

## Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika

Jumroni Romadhoni<sup>1\*</sup>, Nurina Kurniasari Rahmawati<sup>2</sup>, Bodi Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>MTs. SA. Bahriyatussa'adah, Bogor Jawa Barat

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Kusuma Negara

\*jumroni.r56@gmail.com

### Abstrak

Membuktikan adakah hubungan atau tidak antara motivasi belajar matematika dengan hasil belajar matematika pada pokok bahasan bilangan bulat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dengan sampel penelitian berjumlah 33 siswa yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Data yang di analisis dalam penelitian ini adalah *Descriptive analysis* dan *inferensial analysis*. *Descriptive analysis* menggambarkan karakteristik data pada setiap variabel yang terdiri dari terendah, tertinggi, mean, median, modus dan standar deviasi, sementara *inferensial analysis* mencakup analisis regresi, analisis sederhana dan koefisien korelasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat korelasi positif antara motivasi belajar (variabel X) dan hasil belajar matematika siswa (variabel Y). Hal ini dapat di buktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{y1}$ ) = 0,83 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 26,25 + 0,72X$ . Koefisien determinasi menunjukan bahwa 68,89% artinya 68,89% dipengaruhi oleh motivasi belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa pada materi bilangan bulat.

Kata kunci: hasil belajar, matematika, motivasi belajar.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia (Yoga, 2015), karena mampu mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan terutama dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia (sdm). Hal tersebut dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, peran dunia pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja. Matematika ialah ilmu yang pasti berkenaan dengan suatu penalaran matematika berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir dan bernalar (Noor, 2019).

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Suryani, 2021).

Motivasi adalah suatu tenaga yang mendorong atau menggerakkan individu untuk bertindak melakukan sesuatu (Hafid, 2017). Peranan motivasi sangat penting bagi siswa karena dengan adanya motivasi akan merangsang siswa untuk mau belajar secara maksimal sehingga mampu memperoleh hasil yang diinginkan. Ada

macam-macam motivasi belajar seperti motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfunksinya tidak perlu dirangsang dari luar (Prihartanta, 2015).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional (Silalahi, 2015), yaitu suatu metode untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi bilangan bulat dalam bentuk koefisien korelasi (Aryani, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah siswa MTS.SA.Bahriyatussa'adah Bogor dan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII 33 siswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (Andriati, 2015). Tes yang diberikan pertama adalah tes angket (Amiluddin, 2016) dan tes kedua materi bilangan bulat dengan soal pilihan ganda (Fredy, 2013) dengan instrumen sebanyak 30 butir soal. Analisis dalam penelitian ini adalah *Descriptive analysis* dan *inferensial analysis*, sehingga dapat mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji coba terpakai yang telah dilakukan, diperoleh bahwa angket motivasi belajar siswa yang terdiri dari 26 pernyataan tersebut valid dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}=0,361$ . Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yang yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Hasil uji normalitas data pada uji Lilliefors menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk data motivasi belajar sama dengan 0,071 dan untuk hasil belajar 0,112 lebih dari 0,05, artinya bahwa kelompok data motivasi belajar maupun data hasil belajar matematika semuanya berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji linieritas data motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Diperoleh bahwa hasil nilai signifikan adalah 0,44 lebih dari  $\alpha=0,05$ , hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang linier antara motivasi belajar matematika dan hasil belajar matematika.

Selanjutnya karena data berdistribusi normal dan linier maka dapat dilanjutkan untuk uji statistik regresi linier dengan menggunakan uji korelasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil perhitungan didapatkan nilai  $r$  sebesar 0,83 dengan signifikansi sebesar  $r_{tabel}=0,344$ .

Untuk melihat seberapa besar presentase hubungan antara motivasi belajar matematika dan hasil belajar matematika, maka dilakukan uji Determinasi. Berdasarkan hasil uji Determinasi, diperoleh  $R^2$  sebesar 0,6889 atau 68,89% yang mana menunjukkan bahwa antara motivasi belajar matematika dan hasil belajar matematika sebesar 68,89%, sedangkan 31,11% dipengaruhi oleh faktor lain diluar motivasi belajar.

Motivasi adalah dorongan atau kekuatan yang mengatakan perilaku kepada suatu tujuan (Cleopatra, 2015). Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar dengan sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis (Subhi, 2019). Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan, mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar (Al Fatah, 2014). Peranan motivasi sangat penting bagi siswa karena dengan adanya motivasi akan merangsang siswa untuk

mau belajar secara maksimal sehingga mampu memperoleh hasil yang diinginkan (Arsilawita, 2020). Semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar yang dicapai akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka hasil belajar yang dicapai semakin menurun.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri (Mirdanda, 2018). Hasil belajar adalah beragam sesuai kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima pengalaman belajar (Febriyanti, 2015), sehingga hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat (Andriani, 2019).

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, nilai  $r$  sebesar 0,83 dan signifikan sebesar 0,44. Artinya terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar matematika dengan hasil belajar matematika. Artinya, motivasi memiliki pengaruh yang penting terhadap hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin optimal hasil belajar yang diperoleh (Sahidin, 2013).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika 68,89% dimana 31,11% dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut hasil interpretasi nilai korelasi 68,89% termasuk dalam kategori sangat tinggi (Santoso, 2014). Mengingat pentingnya motivasi belajar, hendaknya guru lebih memaksimalkan usahanya dalam meningkatkan motivasi siswa. Sebab adanya motivasi belajar menjadi salah satu pemicu keberhasilan suatu pembelajaran matematika (Sabrina, 2017).

## SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar hubungan antar variabel, yaitu motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTS.SA.Bahriyatussa'adah Bogor adalah sebesar 0,83 dengan koefisien korelasi sebesar 68,89%. Artinya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika 68,89% dimana 31,11% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 68,89% (sangat tinggi).

## REFERENSI

- Al Fatah, A. (2014). Hubungan motivasi belajar dan pemanfaatan waktu belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Batu (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Amiluddin, R., & Sugiman, S. (2016). Pengaruh problem posing dan PBL terhadap prestasi belajar, dan motivasi belajar mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(1), 100-108.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Arsilawita, A., & Suhaili, N. (2020). Peran Motivasi dalam Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 8(3), 46-55.

- Andriati, N. (2015). Pengembangan Model Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1).
- Aryani, W., & Mansur, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Mistar Hitung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 55-78.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).
- Fredy, F., & Soenarto, S. (2013). Pengembangan multimedia pembelajaran matematika pada materi bilangan bulat kelas iv sdn lempuyangan i yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 1(2), 162-172.
- Hafid, M. (2017). Pengaruh motivasi dan kompetensi guru terhadap kinerja guru sekolah dan madrasah di lingkungan pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 293-314.
- Mirdanda, A. (2018). Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta hubungannya dengan hasil belajar. *Yudha English Gallery*.
- Noor, R. S. (2019). Pengaruh pendekatan pembelajaran konstruktivisme terhadap penalaran matematis siswa pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar balok di kelas VIII SMP Negeri 7 Padangsidempuan (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14.
- Sabrina, R., Fauzi, F., & Yamin, M. Y. M. (2017). Faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4).
- Sahidin, L. (2013). Pengaruh motivasi berprestasi dan persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 212-223.
- Silalahi, U., & Atif, N. F. (2015). *Metode penelitian sosial kuantitatif*. Refika Aditama
- Subhi, M. T. (2019). Hubungan Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Mulok Baca Tulis Al-Qur'an (Studi di MTs Swasta Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang Banten) (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Suryani, A., Suarjana, I. M., & Artini, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Berbantuan Cara Sengkedan dan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor dan Kelipatan. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(1), 29-34.
- Yoga, D. S., Suarmini, N. W., & Prabowo, S. (2015). Peran keluarga sangat penting dalam pendidikan mental, karakter anak serta budi pekerti anak. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 8(1), 46-54.